



ANALISA TERHADAP PERAN UMKM DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Alfina Ferderika¹ , Anrica Ferdianti² , Melda Yunisa^{3*} , Muhammad Rizky Riyanto⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi
Universitas Bina Sarana Informatika
Email: meldayunisa25@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam hal kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penciptaan lapangan kerja, dan tantangan yang dihadapi UMKM. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. Namun, UMKM menghadapi berbagai kendala, terutama dalam akses pembiayaan, rendahnya adopsi teknologi digital, dan pengembangan sumber daya manusia. Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan UMKM, dengan sekitar 70% UMKM mengalami penurunan pendapatan. Namun, 20% UMKM yang telah memanfaatkan platform digital berhasil mempertahankan atau meningkatkan pendapatannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi dan kebijakan pemerintah, seperti program Kredit Usaha Rakyat (KUR), sangat penting untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan akses terhadap teknologi digital dan modal usaha untuk meningkatkan daya saing UMKM di masa depan.

Kata Kunci: UMKM, perekonomian Indonesia, digitalisasi, akses pembiayaan

Abstract. This research aims to analyze the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Indonesian economy, especially in terms of contribution to Gross Domestic Product (GDP), job creation and challenges faced by MSMEs. The data obtained shows that MSMEs contribute more than 60% to Indonesia's GDP and absorb more than 97% of the national workforce. However, MSMEs face various obstacles, especially in access to financing, low adoption of digital technology, and human resource development. The COVID-19 pandemic has had a significant impact on MSME revenues, with around 70% of MSMEs experiencing a decline in income. However, 20% of MSMEs that have utilized digital platforms have succeeded in maintaining or increasing their income. The results of this research show that digitalization and government policies, such as the People's Business Credit (KUR) program, are very important to support the growth of MSMEs. This research recommends increasing access to digital technology and business capital to increase the competitiveness of MSMEs in the future.

Keywords: MSMEs, Indonesian economy, digitalization, access to financing.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu sektor yang paling dinamis, UMKM telah menjadi pilar utama dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyediakan sekitar 97% lapangan kerja di Indonesia, menjadikan sektor ini sangat penting dalam memastikan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Zahra et al., 2021).

Perkembangan UMKM tidak hanya memberikan kontribusi terhadap stabilitas ekonomi, tetapi juga menjadi kunci dalam mendorong inklusi keuangan dan mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi. UMKM memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama di era digital saat ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional (Rianty & Rahayu, 2021).

Namun demikian, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhannya, seperti keterbatasan akses terhadap modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan kurangnya dukungan infrastruktur. Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia telah memperparah situasi, di mana banyak UMKM terpaksa menutup usahanya atau mengalami penurunan pendapatan yang signifikan.

Berbagai kebijakan pemerintah telah diimplementasikan untuk mendukung perkembangan UMKM, seperti program KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan pengembangan platform digital bagi UMKM. Namun, masih dibutuhkan analisis lebih lanjut untuk memahami sejauh mana kebijakan-kebijakan ini efektif dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di tengah persaingan global (Anjarwati et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis UMKM dalam perekonomian Indonesia serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM dalam upaya untuk terus tumbuh dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada aspek-aspek dinamis dan kontekstual yang melibatkan pengalaman,



<https://journal.journeydigitaledutama.com>

pandangan, dan pemahaman subjek mengenai UMKM, baik dari sisi pengusaha, pemerintah, maupun pihak terkait lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan menelaah secara mendalam berbagai faktor yang memengaruhi peran dan kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia. Studi kasus ini akan fokus pada analisis kebijakan pemerintah, tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, serta strategi adaptasi yang digunakan oleh UMKM dalam menghadapi perubahan ekonomi. Subjek penelitian terdiri dari:

- Pelaku UMKM: Pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang aktif beroperasi di berbagai sektor, seperti perdagangan, manufaktur, dan jasa.

- Pemerintah: Pejabat dari Kementerian Koperasi dan UKM, serta lembaga-lembaga lain yang terkait dengan kebijakan pengembangan UMKM.

- Pakar Ekonomi: Akademisi atau pakar yang memiliki keahlian di bidang ekonomi dan UMKM.

Lokasi penelitian akan dilakukan di beberapa wilayah di Indonesia yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan UMKM, seperti Jawa, Sumatra, dan Sulawesi.

Data akan dikumpulkan melalui beberapa metode berikut:

- Wawancara Mendalam (In-depth Interviews): Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan terhadap pelaku UMKM, pejabat pemerintah, dan pakar ekonomi untuk menggali informasi mengenai tantangan, peluang, dan kebijakan yang memengaruhi perkembangan UMKM. Wawancara ini akan berfokus pada pengalaman pribadi, pandangan, serta strategi yang mereka gunakan dalam menjalankan UMKM.

- Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung di lapangan untuk melihat kondisi operasional UMKM, interaksi antara pelaku usaha dengan konsumen, serta strategi pemasaran yang digunakan oleh UMKM.

- Dokumentasi: Pengumpulan data sekunder melalui kajian literatur dan dokumen terkait, seperti laporan dari Kementerian Koperasi dan UKM, publikasi resmi, dan artikel jurnal mengenai UMKM.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis data meliputi:

- Reduksi Data: Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan disaring dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian.

- Pengodean: Data yang telah dikumpulkan akan dikategorikan berdasarkan tema atau topik utama, seperti kebijakan pemerintah, tantangan UMKM, peran UMKM dalam perekonomian, dan strategi adaptasi.

- Penarikan Kesimpulan: Setelah pengodean, peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan UMKM ke depan.

Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan akurat dan konsisten.

Penelitian ini memiliki batasan dalam hal ruang lingkup subjek dan wilayah penelitian yang terbatas pada beberapa wilayah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga mungkin dipengaruhi oleh subjektivitas responden saat memberikan informasi terkait pengalaman dan pandangan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran UMKM dalam Perekonomian Nasional

UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat signifikan dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2022. Selain itu, UMKM juga menjadi penyedia lapangan kerja terbesar, dengan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Data ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi yang dominan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor (Adina Dwijayanti, 2021)

Tabel 1. Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia (2020-2022)

Tahun	Kontribusi UMKM Terhadap PDB (%)	Penyerapan Tenaga Kerja (%)	Jumlah UMKM (Juta)
2020	60.2	97.0	64.2
2021	60.3	97.1	64.5
2022	60.5	97.2	64.9

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM



<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM tetap konsisten di atas 97%, yang menunjukkan pentingnya UMKM dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.

2. Tantangan yang Dihadapi UMKM

Meskipun UMKM memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian, sektor ini menghadapi beberapa tantangan signifikan. Tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM antara lain adalah akses terhadap pembiayaan, rendahnya penggunaan teknologi digital, serta keterbatasan dalam pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pelaku UMKM, sekitar 45% pelaku UMKM menyatakan bahwa kesulitan mendapatkan modal usaha menjadi hambatan terbesar bagi mereka (Bilgies, 2020).

Tabel 2. Tantangan Utama yang Dihadapi UMKM (2022)

Tantangan	Persentase Pelaku UMKM (%)
Akses terhadap pembiayaan	45%
Kurangnya teknologi digital	30%
Pengembangan sumber daya manusia	25%

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM

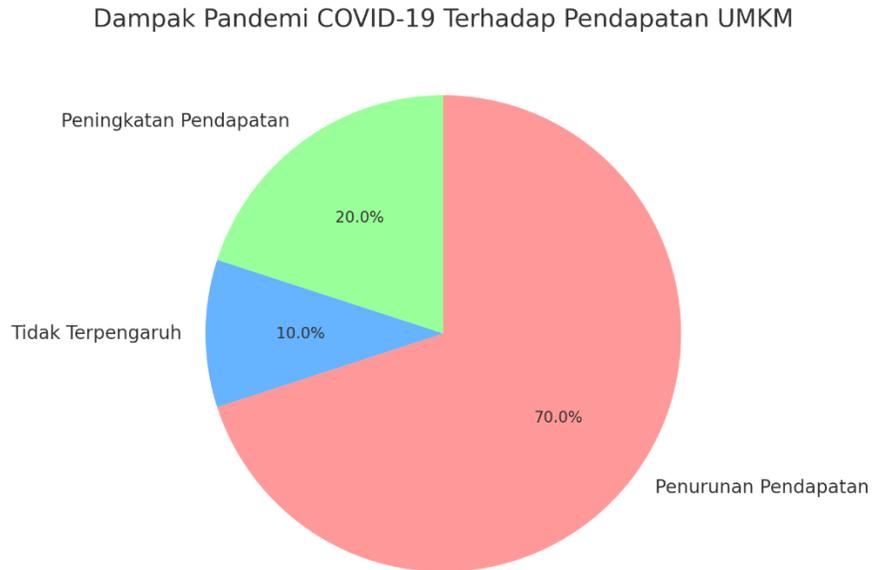
Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM tetap konsisten di atas 97%, yang menunjukkan pentingnya UMKM dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia.

3. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap UMKM

Pandemi COVID-19 memberikan dampak besar terhadap UMKM di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini, sekitar 70% UMKM mengalami penurunan pendapatan yang signifikan selama pandemi (Nafiza et al., 2021). Namun, beberapa UMKM yang mampu mengadopsi teknologi digital dan platform e-

commerce berhasil mempertahankan atau bahkan meningkatkan pendapatannya. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi faktor penting dalam mempertahankan kelangsungan UMKM di masa krisis.

Grafik 1. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pendapatan UMKM



Sumber: Hasil Penelitian

Grafik di atas menunjukkan bahwa mayoritas UMKM mengalami penurunan pendapatan selama pandemi, namun sekitar 20% dari UMKM yang menggunakan platform digital berhasil mempertahankan atau meningkatkan pendapatannya. Hal ini mengindikasikan pentingnya adopsi teknologi sebagai solusi menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Satya Wibisana et al., 2024).

4. Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung UMKM

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM, seperti pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan bantuan langsung tunai bagi UMKM yang terdampak pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang mendapatkan bantuan dari program KUR mengalami peningkatan modal dan kemampuan ekspansi usaha (Silvana, 2014).

Tabel 3. Efektivitas Kebijakan Pemerintah Terhadap UMKM

Kebijakan	Persentase Pelaku UMKM yang Terbantu (%)
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	60%



<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Kebijakan	Persentase Pelaku UMKM yang Terbantu (%)
Bantuan Langsung Tunai	50%
Program Pelatihan	30%

Sumber: Hasil Penelitian

Tabel di atas menunjukkan bahwa program KUR merupakan kebijakan pemerintah yang paling efektif, dengan 60% pelaku UMKM merasa terbantu dalam mengakses pembiayaan.

4. KESIMPULAN

UMKM memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan kontribusi terhadap PDB. Namun, sektor ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses modal dan kurangnya teknologi digital. Kebijakan pemerintah, seperti KUR, telah memberikan dampak positif, tetapi masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Data ini mengindikasikan bahwa strategi yang mendukung digitalisasi dan akses ke pembiayaan akan menjadi kunci dalam mengoptimalkan peran UMKM di masa depan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Adina Dwijayanti, P. P. (2021). Pemanfaatan Strategi Pemasaran Digital menggunakan E-Commerce dalam mempertahankan Bisnis UMKM Pempek4Beradek di masa Pandemi Covid-19. *Ikra-lth Abdimas*, 4(2), 68–73. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/982/772>

Anjarwati, S., Rosaria Zaena, R., Fitriainingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.

Bilgies, S. dan A. K. W. (2020). Isu Terkini Riset Akuntansi dan Peluang Riset Masa Depan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).

- Nafiza, F. S., Fernando, L., Fitri Andini, M., & Dwi Yunita, N. (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengoperasian UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 502–522. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/502>
- Rianty, M., & Rahayu, P. F. (2021). Pengaruh E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Yang Bermitra Gojek Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 153–167. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.159>
- Satya Wibisana, I. K., Artana, I. M., & Syakh Alam, H. (2024). Analisis Penggunaan E-Commerce Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Fashion Di Hungry Thursday. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(5), 3314–3322. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i5.7398>
- Silvana, F. (2014). ANALISIS CONTRIBUTION MARGIN UNTUK MENENTUKAN TINGKAT PENJUALAN PRODUK DALAM RANGKA MEMAKSIMALKAN LABA (Studi Pada Perusahaan Timbangan X Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 15(2), 84641.
- Zahra, A. L., Ananda, A. I., & Asy'ari, A. S. (2021). Peran E-Commerce sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, November, 156–161. <http://sitasi.upnjatim.ac.id/index.php/sitasi/article/view/117/20>.